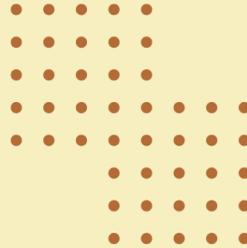


STATISTIK PENGELUARAN

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Volume 8, 2023



2023



Katalog: 3201032.64

ISSN 2746-3109

STATISTIK PENGELUARAN

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Volume 8, 2023

<https://kaltim.bps.go.id>

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**STATISTIK PENGELUARAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
2023
Volume 8, 2023**

Katalog: 3201032.64

ISSN: 2746-3109

Nomor Publikasi: 64000.24002

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 42 Halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Penerbit:

©BPS Provinsi Kalimantan Timur

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Dilarang memproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.

**TIM PENYUSUN
STATISTIK PENGELUARAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR 2023
Volume 8, 2023**

Pengarah:

Dr. Yusniar Juliana SST, MDEC

Penanggung Jawab:

Ir. Emmy Maksum, M.Si.

Penyunting:

Joko Affandy Alhuda, S.Si., M.Stat.

Penulis Naskah:

Fadila Indriasari, SST, M.Sc.

Pengolah Data:

Joko Affandy Alhuda, S.Si., M.Stat.

Penata Letak:

Fadila Indriasari, SST, M.Sc.

Kata Pengantar

Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 merupakan publikasi yang memuat data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) khususnya terkait dengan pengeluaran penduduk. Data dalam publikasi ini merupakan hasil pengumpulan data Susenas pada bulan Maret tahun 2023 yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (Daftar VSEN2023.KP).

Publikasi ini menyajikan informasi mengenai pengeluaran dan konsumsi per kapita penduduk yang dirinci menurut sub kelompok makanan dan bukan makanan serta menyajikan pola konsumsi penduduk. Cakupan data yang disajikan adalah hingga level kabupaten/kota. Dengan terbitnya buku ini diharapkan sebagian besar kebutuhan data terkait pengeluaran penduduk dapat terpenuhi.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam terwujudnya publikasi ini. Kritik dan saran yang konstruktif kami harapkan untuk penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Samarinda, Maret 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Timur



Dr. Yusniar Juliana SST, MIDEK



Daftar Isi**Statistik Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur 2023
Volume 8, 2023**

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	xi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Ruang Lingkup	5
1.2 Kerangka Sampel	5
1.3 Metode Pengumpulan Data	6
1.4 Pengolahan Data	7
1.5 Konsep dan Definisi	7
Bab II Ulasan Singkat	11
2.1 Pola Pengeluaran	16
2.2 Tren Pola Pengeluaran	28
Lampiran	33

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2023	19
Tabel 2.2	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (rupiah), 2023	21
Tabel 2.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Makanan di Provinsi Kalimantan Timur, 2023	22
Tabel 2.4	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Timur (rupiah), 2023	24
Tabel 2.5	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kalimantan Timur, 2023	25
Tabel 2.6	Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2022-2023	27
Tabel 2.7	Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2022-2023	28
Tabel 2.8	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2022-2023	29

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Paser, 2023	33
Lampiran 2	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Kutai Barat, 2023	34
Lampiran 3	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023	35
Lampiran 4	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Kutai Timur, 2023	36
Lampiran 5	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Berau, 2023	37
Lampiran 6	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Penajam Paser Utara, 2023	38
Lampiran 7	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Mahakam Hulu, 2023	39
Lampiran 8	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kota Balikpapan, 2023	40

Lampiran 9	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kota Samarinda, 2023	41
Lampiran 10	Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kota Bontang, 2023	42

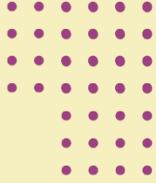
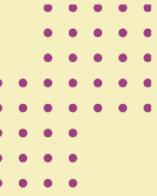
<https://kaltim.bps.go.id>





BAB 1

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat *monitoring* program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga sedangkan pada bulan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi. Pada tahun 2023 Susenas hanya dilaksanakan pada bulan Maret. Target sampel Susenas Maret 2023 adalah 345.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dimana target sampel untuk Provinsi Kalimantan Timur adalah sebesar 6.129 rumah tangga yang tersebar pada 613 Blok Sensus.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2023, jumlah komoditi makanan yang disurvei sebanyak 197 komoditi yang terbagi dalam 14 kelompok. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya (kuantitas) komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Komoditi bukan makanan yang dikumpulkan terbagi dalam 6 kelompok.

Perangkat data empiris Susenas 2023 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh *Ernst Engel* (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Data pengeluaran/konsumsi yang dihasilkan dari Susenas menggambarkan teori Engel tersebut. Oleh karena itu data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

1.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2023 mencakup 345.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh wilayah geografis Indonesia yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia. Adapun sampel untuk Kalimantan Timur sebanyak 613 Blok Sensus (BS) dimana pada masing-masing BS diambil sampel sebanyak 10 rumah tangga. Hasil Susenas Maret 2023 dapat disajikan baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi, dan tingkat kabupaten/kota.

Seluruh rumah tangga sampel ditanyakan mengenai apa yang dikonsumsi oleh seluruh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir baik kuantitas maupun uang yang dikeluarkan untuk makanan tersebut. Rumah tangga juga ditanyakan mengenai besarnya uang yang dikeluarkan untuk barang-barang selain makanan selama sebulan atau setahun terakhir. Pertanyaan terkait pengeluaran dan konsumsi makanan dan bukan makanan tersebut ditanyakan dengan menggunakan kuesioner VSEN23.KP.

1.2 Kerangka Sampel

Pembentukan kerangka sampel Susenas dilakukan melalui dua tahap. Kerangka sampel tahap pertama adalah kerangka sampel induk atau *master sampling frame*, yaitu 40 persen dari BS SP2020 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan size jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020. Daftar 40 persen BS SP2020 ini sudah memiliki kode strata. Sebelum

pembentukan kerangka sampel induk, seluruh BS hasil SP2020 distratifikasi menurut klasifikasi daerah tempat tinggal yaitu daerah perkotaan dan perdesaan (*urban-rural*).

Stratifikasi BS dilakukan untuk meningkatkan presisi dan efisiensi desain. Stratifikasi juga memberikan jaminan keterwakilan sampel dari tiap kelompok/strata. Kerangka sampel tahap kedua pada Susenas Maret 2023 adalah daftar populasi rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap BS terpilih. Sebelum dilakukan pemilihan 10 rumah tangga secara *systematic sampling* dari hasil pemutakhiran tersebut, terlebih dahulu dilakukan *implicit stratification* berdasarkan tingkat pendidikan kepala rumah tangga (KRT). Hal ini dilakukan untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik sosial ekonomi rumah tangga.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan. Jumlah sampel dalam pendataan Susenas Maret 2023 di Provinsi Kalimantan Timur adalah sebanyak 6.129 sampel rumah tangga.

1.4 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan dimulai di BPS kabupaten/kota dengan kegiatan *receiving/batching*, *editing* (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS RI untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

1.5 Konsep dan Definisi

Daerah Tempat Tinggal

Sampel Susenas dirancang untuk dapat menghasilkan estimasi di tingkat provinsi dan nasional dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan. Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan pedesaan secara *PPS* dengan *size* banyaknya rumah tangga SP2010.

Blok Sensus

Blok sensus merupakan wilayah kerja dari seorang petugas lapangan pada Susenas Maret 2022. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS RI dan terdaftar pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas

satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).

Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah pengelolaan makan minum dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dilakukan bersama menjadi satu. Orang yang bertanggung jawab dalam rumah tangga tersebut disebut sebagai kepala rumah tangga (KRT). Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
- 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
- 4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang; Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;

5) Beberapa orang yang bersama-sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota rumah tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (Kepala Rumah Tangga, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rumah tangga atau ART lainnya) yang sudah tinggal 1 tahun atau lebih, atau kurang dari 1 tahun tetapi berniat menetap. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 1 tahun atau lebih dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 1 tahun tetapi berniat untuk pindah tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 1 tahun atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 1 tahun tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan, maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

Pangsa pengeluaran pangan adalah rasio pengeluaran untuk belanja pangan terhadap pengeluaran total penduduk selama satu bulan.

BAB 2

ULASAN SINGKAT



Setiap penduduk di Provinsi Kalimantan Timur rata-rata mengeluarkan **Rp1.980.275,-** dalam sebulan untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.



Pengeluaran perkapita untuk sub kelompok Bukan Makanan lebih besar dibandingkan sub kelompok Makanan



44,69%
MAKANAN



55,31%
BUKAN
MAKANAN

ULASAN SINGKAT

Tahun 2023 menjadi masa transisi dari pandemi Covid-19 yang telah dirasakan sejak Maret 2020. Berbagai upaya dan kebijakan stimulus telah dilakukan oleh pemerintah agar perekonomian dan berbagai sektor lainnya dapat kembali pulih. Demikian juga dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang diharapkan dapat mengalami peningkatan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mendukung pemerintah melalui pelaksanaan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang merupakan salah satu survei utama dengan menyediakan indikator-indikator yang dibutuhkan dalam usaha peningkatan kesejahteraan rakyat. Data Susenas dikumpulkan langsung dengan cara mewawancarai penduduk yang menjadi responden sehingga mencerminkan kondisi sebenarnya masyarakat Indonesia. Secara rutin, data mengenai konsumsi pengeluaran makanan dan bukan makanan dikumpulkan melalui Susenas, data tersebut kemudian diolah hingga menghasilkan indikator-indikator kesejahteraan rakyat.

Sebagai bahan evaluasi dan pemantauan capaian kebijakan-kebijakan sosial yang telah dibuat, pemerintah membutuhkan indikator-indikator kesejahteraan rakyat yang dapat menggambarkan kondisi masyarakat Indonesia seperti angka kemiskinan, *gini ratio*, angka rawan pangan, dan sebagainya.

Pada tingkat Internasional, *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) juga menyusun berbagai agenda sebagai upaya peningkatan kesejahteraan

masyarakat yang ingin dicapai pada 2030, khususnya pada tujuan pertama dan kedua yang sangat berkaitan dengan aspek kesejahteraan rakyat dari segi pemenuhan pangan masyarakat. Oleh karena itu, indikator-indikator kesejahteraan rakyat juga digunakan untuk melihat perkembangan capaian indikator dan untuk melihat kondisi Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain.

Pada publikasi ini, disajikan informasi ringkas mengenai konsumsi dan pengeluaran penduduk Provinsi Kalimantan Timur hasil Susenas Maret 2023. Rata-rata pengeluaran per kapita dan pangsa pengeluaran pangan menggambarkan kesejahteraan penduduk tentang ketahanan pangan. Untuk melihat pemerataan kesejahteraan masyarakat, disajikan informasi konsumsi dan pengeluaran menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, daerah tempat tinggal, serta data series dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan dan bukan makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan.

Pada bulan Maret 2023, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kalimantan Timur untuk konsumsi sebesar Rp1.980.275,-. kebutuhan tersebut digunakan untuk konsumsi baik makanan maupun bukan makanan. Terjadi peningkatan sebesar 10,17 persen dibandingkan kondisi Maret 2022. Sedangkan jika dilihat menurut kabupaten/kota, 5 kabupaten/kota memiliki rata-rata pengeluaran yang berada di atas angka Provinsi, dan lima lainnya berada di bawah angka rata-rata provinsi. Kabupaten/kota dengan rata-rata pengeluaran per kapita tertinggi adalah Kota Balikpapan, yaitu sebesar Rp2.334.198,-

sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar Rp1.483.626,-.

2.1 Pola Pengeluaran

Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan barang dan jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Salvatore (2003) dalam Dian Ariani (2014) mendefinisikan konsumsi sebagai penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiaawi (*the use of goods and service in the satisfaction of human wants*).

Untuk mendapatkan indikator kesejahteraan masyarakat, informasi mengenai pengeluaran untuk konsumsi penduduk lebih sering digunakan dibandingkan informasi tentang pendapatan karena informasi pendapatan penduduk cenderung *underestimate*.

Secara umum, kebutuhan seseorang terbagi menjadi dua jenis, yaitu kebutuhan makanan dan bukan makanan. Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Pada kondisi pendapatan terbatas, kebutuhan makanan didahulukan, sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk bukan makanan (BKP, 2010). Hal ini sejalan dengan teori Maslow (1943) yang menyatakan bahwa manusia termotivasi untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya. Kebutuhan tersebut memiliki tingkatan mulai dari yang paling rendah bersifat fisiologis seperti makan, sampai yang paling tinggi berupa aktualisasi diri (Maslow,1984).

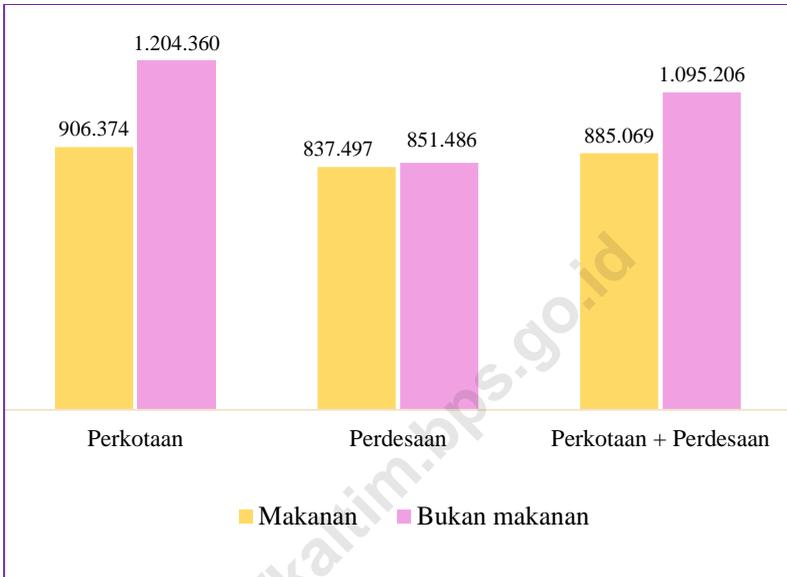
Hukum Engel (1857) menyatakan bahwa apabila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan akan menurun sejalan dengan peningkatan pendapatan. Dengan kata lain, apabila pendapatan seseorang bertambah maka lambat laun akan terjadi pergeseran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan. Penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, maka peningkatan pendapatan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan atau ditabung. Dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat yang menunjukkan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Jika diamati berdasarkan disagregasi daerah tempat tinggal, yaitu perkotaan dan perdesaan terlihat perbedaan pola pengeluaran. Pada daerah perkotaan, pengeluaran penduduk lebih banyak dihabiskan untuk konsumsi bukan makanan. Sebaliknya, di perdesaan, masyarakat lebih banyak menghabiskan pendapatan mereka untuk konsumsi makanan, walaupun perbedaannya tidak terlalu besar dengan konsumsi bukan makanan. Hal ini sejalan dengan kondisi umum masyarakat, dimana daerah perkotaan lebih banyak pilihan dalam menghabiskan pendapatannya untuk konsumsi bukan makanan seperti tersedianya tempat wisata, sarana hiburan dan kemudahan akses terhadap jasa pendidikan, kesehatan dan lainnya. Rata-rata pengeluaran penduduk Kalimantan Timur di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan penduduk di daerah

perdesaan. Pada tahun 2023, dalam sebulan setiap penduduk di daerah perkotaan mengeluarkan rata-rata sebesar Rp2.110.734,- untuk konsumsi makanan dan bukan makanan. Sedangkan penduduk di perdesaan rata-rata mengeluarkan sebesar Rp1.688.983,-.

Apabila dirinci berdasarkan sub kelompok makanan dan bukan makanan, secara umum di Provinsi Kalimantan Timur rata-rata pengeluaran per kapita di daerah perkotaan untuk makanan sebesar Rp906.374,- sedangkan untuk pengeluaran bukan makanan sebesar Rp1.204.360,-. Pada daerah perdesaan di Provinsi Kalimantan Timur, rata-rata pengeluaran per kapita untuk makanan maupun bukan makanan tidak jauh berbeda, yaitu Rp837.497,- berbanding Rp851.486,-.

Struktur pengeluaran per kapita sebulan antara penduduk perkotaan dan perdesaan memiliki persamaan. Pengeluaran penduduk lebih besar digunakan untuk sub kelompok bukan makanan dibandingkan untuk sub kelompok makanan. Penduduk di perkotaan memiliki proporsi pengeluaran per kapita bukan makanan dibanding makanan masing-masing sebesar 57,06 persen dan 42,94 persen. Sedangkan pengeluaran per kapita sebulan penduduk perdesaan untuk kelompok bukan makanan yaitu 50,41 persen dan untuk kelompok makanan 49,59 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023

Gambar 2.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Provinsi Kalimantan Timur menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal (rupiah), 2023

Tabel 2.1 menyajikan data persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan dan bukan makanan per kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 44,69 persen dan bukan makanan sebesar 55,31 persen.

Tabel 2.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (%)	
	Makanan	Bukan Makanan
(1)	(2)	(3)
Paser	52,26	47,74
Kutai Barat	50,55	49,45
Kutai Kartanegara	47,38	52,62
Kutai Timur	44,19	55,81
Berau	44,80	55,20
Penajam Paser Utara	48,42	51,58
Mahakam Ulu	58,37	41,63
Balikpapan	41,14	58,86
Samarinda	42,94	57,06
Bontang	41,79	58,21
Kalimantan Timur	44,69	55,31

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas Maret 2023

Apabila dilihat berdasarkan kabupaten/kota, terdapat 3 kabupaten yang persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk makanannya lebih besar dibandingkan dengan bukan makanan, yaitu Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Barat, dan Kabupaten Mahakam Ulu. Sedangkan 7 kabupaten/kota sisanya memiliki persentase pengeluaran untuk komoditas makanan yang lebih kecil dibandingkan bukan makanan.

Pada tingkat kabupaten/kota terdapat variasi komposisi pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Persentase pengeluaran yang terendah untuk makanan terdapat di Kota Balikpapan yaitu 41,14 persen, sedangkan yang tertinggi terdapat di Kabupaten Mahakam Ulu yaitu 58,37 persen. Artinya tingkat konsumsi makanan penduduk Mahakam Ulu lebih tinggi dari kabupaten/kota lainnya. Kemudian jika dikaitkan dengan teori Engel, maka dapat dikatakan kesejahteraan penduduk Mahakam Ulu lebih rendah dibanding penduduk Balikpapan dilihat dari persentase pengeluaran per kapitanya.

Besarnya rata-rata pengeluaran per kapita selama sebulan untuk semua kabupaten/kota ditampilkan pada Tabel 2.2. Kabupaten/kota dengan pengeluaran rata-rata per kapita tertinggi adalah Kota Balikpapan sebesar Rp2.334.198,-, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar Rp1.483.626,-. Selebihnya, kabupaten/kota lainnya sudah memiliki rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di atas 1,5 juta rupiah.

Tabel 2.2 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (rupiah), 2023

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	829.067	757.268	1.586.335
Kutai Barat	880.015	860.888	1.740.903
Kutai Kartanegara	787.206	874.158	1.661.364
Kutai Timur	1.004.830	1.269.209	2.274.039
Berau	935.440	1.152.569	2.088.009
Penajam Paser Utara	718.375	765.251	1.483.626
Mahakam Ulu	1.025.111	731.209	1.756.320
Balikpapan	960.344	1.373.854	2.334.198
Samarinda	899.972	1.196.015	2.095.987
Bontang	860.724	1.199.033	2.059.757
Kalimantan Timur	885.069	1.095.206	1.980.275

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas Maret 2023

Tabel 2.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Makanan di Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Kelompok Makanan	Rata-rata Pengeluaran per Kapita (rupiah)	Persentase Pengeluaran per Kapita
(1)	(2)	(3)
A. Padi-Padian	79.887	9,03
B. Umbi-Umbian	8.058	0,91
C. Ikan/Udang/Cumi/Kerang	97.740	11,04
D. Daging	50.076	5,66
E. Telur dan Susu	51.335	5,80
F. Sayur-Sayuran	68.280	7,71
G. Kacang-Kacangan	16.824	1,90
H. Buah-Buahan	44.235	5,00
I. Minyak dan Kelapa	21.361	2,41
J. Bahan Minuman	23.403	2,64
K. Bumbu-Bumbuan	20.744	2,34
L. Konsumsi Lainnya	18.293	2,07
M. Makanan dan Minuman Jadi	293.626	33,18
N. Rokok	91.207	10,31
Total Makanan	885.069	100,00

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas Maret 2023

Disagregasi menurut kelompok komoditas makanan menunjukkan bahwa terdapat indikasi pola konsumsi masyarakat telah mengalami pergeseran. Makanan praktis dan siap saji lebih banyak dikonsumsi. Hal ini terlihat dari pengeluaran makanan penduduk

Kalimantan Timur yang terbesar berada pada sub kelompok konsumsi makanan dan minuman jadi, yaitu sebesar 33,18 persen atau hampir sepertiga dari total pengeluaran makanan digunakan untuk membeli makanan dan minuman jadi (Tabel 2.3). Pengeluaran konsumsi makanan terbesar pada urutan kedua yaitu untuk sub kelompok ikan/udang/cumi/kerang rokok, mencapai 11,04 persen disusul oleh pengeluaran untuk rokok sebesar 10,31 persen, dan padi-padian sebesar 9,03 persen. Sub kelompok lainnya mempunyai andil pengeluaran masing-masing di bawah delapan persen dari total pengeluaran makanan.

Pergeseran pola konsumsi juga dapat diamati dari rata-rata pengeluaran kelompok komoditas padi-padian yang dimasak sendiri oleh rumah tangga yang justru lebih kecil dibandingkan pengeluaran untuk rokok. Perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi serba praktis disebabkan keterbatasan waktu dan padatnya aktivitas.

Fenomena ini juga terjadi baik di perkotaan ataupun perdesaan. Rata-rata pengeluaran kelompok komoditas makanan dan minuman jadi penduduk daerah perkotaan sebesar Rp327.952,- atau sebesar 36,18 persen dari total pengeluaran makanan. Begitupun di daerah perdesaan, rata-rata pengeluaran makanan minuman jadi sebesar Rp216.983,- per kapita sebulan atau 25,91 persen.

Tabel 2.4 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Timur (rupiah), 2023

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-Padian	76.030	88.500	79.887
B. Umbi-Umbian	8.140	7.875	8.058
C. Ikan/Undang/Cumi/ Kerang	96.029	101.561	97.740
D. Daging	52.195	45.346	50.076
E. Telur dan Susu	54.294	44.727	51.335
F. Sayur-Sayuran	66.310	72.676	68.280
G. Kacang-Kacangan	17.374	15.595	16.824
H. Buah-Buahan	46.542	39.085	44.235
I. Minyak dan Kelapa	20.304	23.720	21.361
J. Bahan Minuman	21.758	27.074	23.403
K. Bumbu-Bumbuan	19.786	22.884	20.744
L. Konsumsi Lainnya	17.779	19.441	18.293
M. Makanan dan Minuman Jadi	327.952	216.983	293.626
N. Rokok	81.881	112.030	91.207
Total Makanan	906.374	837.497	885.069

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas Maret 2023

Selain kebutuhan makanan, penduduk juga memenuhi kebutuhan bukan makanan. Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2.5. kelompok komoditas bukan makanan dengan proporsi pengeluaran terbanyak adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga, yaitu sebesar 54,92 persen. Dengan kata lain, lebih dari separuh dari total pengeluaran bukan makanan dialokasikan untuk kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga. Berikutnya adalah pengeluaran untuk aneka barang dan jasa sebesar 21,29 persen. Pengeluaran untuk sub kelompok lainnya mempunyai andil masing-masing di bawah sepuluh persen.

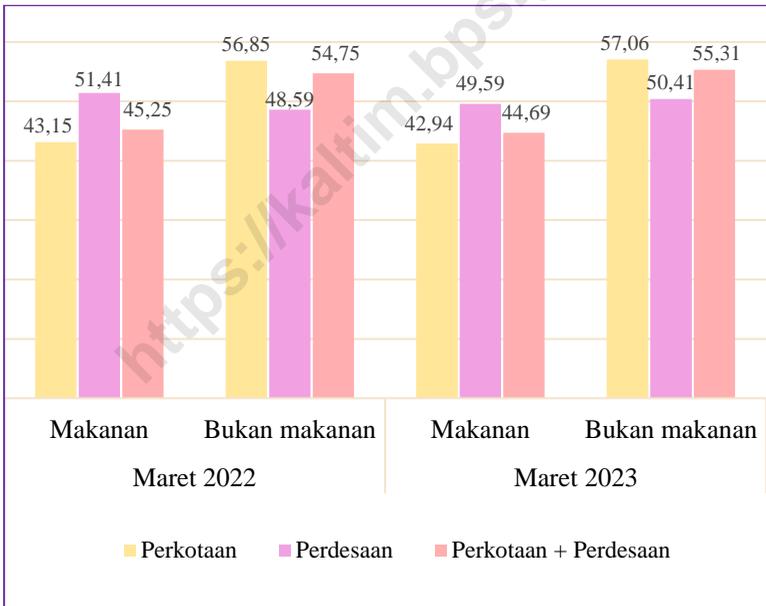
Tabel 2.5 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Sub Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kalimantan Timur, 2023

Kelompok Bukan Makanan	Rata-rata Pengeluaran per Kapita (rupiah)	Persentase Pengeluaran per Kapita
(1)	(2)	(3)
A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	601.543	54,92
B. Aneka Barang dan Jasa	233.155	21,29
C. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	42.818	3,91
D. Barang Tahan Lama	99.182	9,06
E. Pajak, Pungutan dan Asuransi	84.702	7,73
F. Keperluan Pesta dan Upacara/ Kenduri	33.806	3,09
Total Non Makanan	1.095.206	100,00

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas Maret 2023

2.2. Tren Pola Pengeluaran

Struktur pengeluaran penduduk yang terdiri dari pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan, tentunya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, penduduk akan cenderung mengutamakan pemenuhan kebutuhan makanan. Pola pengeluaran penduduk di wilayah perdesaan dan perkotaan juga cenderung tidak sama. Pada Gambar 2.2 berikut memperlihatkan perbedaan struktur pengeluaran di wilayah perkotaan dan perdesaan pada tahun 2022-2023.



Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas Maret 2022-2023

Gambar 2.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Timur, 2022-2023

Secara total, rata-rata total pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kalimantan Timur meningkat dari tahun 2022 ke tahun 2023. Apabila dirinci berdasarkan kelompok makanan dan bukan makanan, pada wilayah perkotaan dan perdesaan memiliki struktur yang sama dimana pengeluaran bukan makanan mempunyai persentase yang lebih besar dibandingkan pengeluaran makanan meskipun proporsi pengeluaran bukan makanan di perkotaan lebih tinggi dibanding di perdesaan. Lebih kecilnya persentase pengeluaran makanan dibandingkan bukan makanan merupakan indikasi perbaikan kesejahteraan karena masyarakat tidak lagi berfokus untuk mengisi perut namun sudah bergeser menggunakan pendapatannya untuk konsumsi yang sifatnya meningkatkan nilai tambah bagi kehidupannya, seperti pendidikan dan kesehatan.

Tabel 2.6 Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2022-2023

Kabupaten / Kota	Makanan (rupiah)		Tingkat Perubahan
	2022	2023	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	745.413	829.067	11,22
Kutai Barat	783.613	880.015	12,30
Kutai Kartanegara	711.966	787.206	10,57
Kutai Timur	860.528	1.004.830	16,77
Berau	923.232	935.440	1,32
Penajam Paser Utara	658.444	718.375	9,10
Mahakam Ulu	804.115	1.025.111	27,48
Balikpapan	896.427	960.344	7,13
Samarinda	835.992	899.972	7,65
Bontang	876.360	860.724	-1,78
Kalimantan Timur	813.447	885.069	8,80

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas Maret 2022-2023

Di tingkat kabupaten/kota pada tahun 2023, pada umumnya nilai rata-rata pengeluaran makanan per kapita sebulan mengalami peningkatan kecuali di Kota Bontang yang mengalami penurunan (tren negatif). Di Kota Bontang terjadi penurunan rata-rata pengeluaran makanan sebesar 1,78 persen. Tingkat peningkatan rata-rata pengeluaran makanan untuk sembilan kabupaten/kota lainnya bervariasi, dari yang terkecil peningkatannya yaitu 1,32 persen (Kabupaten Berau) sampai yang tertinggi 27,48 persen di Kabupaten Mahakam Ulu.

Tabel 2.7 Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2022-2023

Kabupaten / Kota	Bukan Makanan (rupiah)		Tingkat Perubahan
	2022	2023	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	695.551	757.268	8,87
Kutai Barat	810.810	860.888	6,18
Kutai Kartanegara	743.352	874.158	17,60
Kutai Timur	940.263	1.269.209	34,98
Berau	1.170.405	1.152.569	-1,52
Penajam Paser Utara	636.095	765.251	20,30
Mahakam Ulu	640.698	731.209	14,13
Balikpapan	1.175.250	1.373.854	16,90
Samarinda	1.196.458	1.196.015	-0,04
Bontang	1.146.969	1.199.033	4,54
Kalimantan Timur	984.038	1.095.206	11,30

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas Maret 2022-2023

Hampir serupa dengan konsumsi makanan, rata-rata pengeluaran bukan makanan untuk masing-masing kabupaten/kota pada umumnya juga mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan

secara rata-rata peningkatan konsumsi bukan makanan lebih besar dibandingkan peningkatan pada konsumsi makanan. Berdasarkan tabel 2.7 terlihat bahwa dua dari sepuluh kabupaten/kota mengalami penurunan konsumsi bukan makanan, yaitu Kabupaten Berau dan Kota Samarinda yaitu masing-masing mengalami penurunan sebesar 1,52 persen dan 0,04 persen. Sedangkan 8 kabupaten/kota lainnya mengalami kenaikan rata-rata pengeluaran bukan makanan per kapita sebulan, dimana kenaikan terbesar terjadi di Kabupaten Kutai Timur yang meningkat sebesar 34,98 persen.

Tabel 2.8 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, 2022-2023

Kabupaten / Kota	Total Pengeluaran (rupiah)		Tingkat Perubahan
	2022	2023	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Paser	1.440.963	1.586.335	10,09
Kutai Barat	1.594.422	1.740.903	9,19
Kutai Kartanegara	1.455.318	1.661.364	14,16
Kutai Timur	1.800.791	2.274.039	26,28
Berau	2.093.636	2.088.009	-0,27
Penajam Paser Utara	1.294.540	1.483.626	14,61
Mahakam Ulu	1.444.812	1.756.320	21,56
Balikpapan	2.071.677	2.334.198	12,67
Samarinda	2.032.449	2.095.987	3,13
Bontang	2.023.329	2.059.757	1,80
Kalimantan Timur	1.797.485	1.980.275	10,17

Sumber: BPS Kalimantan Timur, Susenas Maret 2022 – 2023

Sesuai yang tertera pada Tabel 2.8, pada periode tahun 2022-2023, nilai rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di Kalimantan Timur mengalami peningkatan sebesar 10,17 persen. Namun pada

tingkat kabupaten/kota ada yang justru mengalami penurunan, yaitu di Kabupaten Berau yang mengalami penurunan sebesar 0,27 persen. Selibhnya masing-masing kabupaten/kota mengalami peningkatan yang bervariasi, dengan peningkatan tertinggi di Kabupaten Kutai Timur yaitu 26,28 persen.

<https://kaltim.bps.go.id>

LAMPIRAN



Lampiran 1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Paser, 2023

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	81.470
2	Umbi-Umbian	7.333
3	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	102.445
4	Daging	40.424
5	Telur dan Susu	38.497
6	Sayur-Sayuran	76.296
7	Kacang-Kacangan	18.071
8	Buah-Buahan	44.648
9	Minyak dan Kelapa	21.917
10	Bahan Minuman	23.580
11	Bumbu-Bumbuan	19.511
12	Konsumsi Lainnya	18.446
13	Makanan dan Minuman Jadi	235.444
14	Rokok	100.985
Jumlah Makanan		829.067
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	445.471
2	Aneka Barang dan Jasa	152.144
3	Pakaian. Alas Kaki dan Tutup Kepala	33.373
4	Barang Tahan Lama	49.359
5	Pajak. Pungutan dan Asuransi	59.139
6	Keperluan Pesta dan Upacara/ KENDURI	17.782
Jumlah Bukan Makanan		757.268
Jumlah Pengeluaran		1.586.335

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023

Lampiran 2 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Kutai Barat, 2023

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	91.715
2	Umbi-Umbian	7.237
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	113.063
4	Daging	59.203
5	Telur dan Susu	54.018
6	Sayur-Sayuran	63.232
7	Kacang-Kacangan	13.756
8	Buah-Buahan	52.100
9	Minyak dan Kelapa	23.043
10	Bahan Minuman	24.236
11	Bumbu-Bumbuan	21.737
12	Konsumsi Lainnya	22.049
13	Makanan dan Minuman Jadi	240.543
14	Rokok	94.083
Jumlah Makanan		880.015
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	499.746
2	Aneka Barang dan Jasa	137.411
3	Pakaian. Alas Kaki dan Tutup Kepala	25.809
4	Barang Tahan Lama	113.413
5	Pajak. Pungutan dan Asuransi	66.784
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	17.725
Jumlah Bukan Makanan		860.888
Jumlah Pengeluaran		1.740.903

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023

Lampiran 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	79.073
2	Umbi-Umbian	7.856
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	94.130
4	Daging	39.350
5	Telur dan Susu	44.093
6	Sayur-Sayuran	63.576
7	Kacang-Kacangan	15.619
8	Buah-Buahan	36.354
9	Minyak dan Kelapa	20.476
10	Bahan Minuman	24.584
11	Bumbu-Bumbuan	20.546
12	Konsumsi Lainnya	17.002
13	Makanan dan Minuman Jadi	232.061
14	Rokok	92.486
Jumlah Makanan		787.206
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	476.049
2	Aneka Barang dan Jasa	163.396
3	Pakaian. Alas Kaki dan Tutup Kepala	35.889
4	Barang Tahan Lama	99.321
5	Pajak. Pungutan dan Asuransi	60.049
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	39.454
Jumlah Bukan Makanan		874.158
Jumlah Pengeluaran		1.661.364

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023

Lampiran 4 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Kutai Timur, 2023

Kelompok Barang		Nilai (Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	94.115
2	Umbi-Umbian	9.544
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	107.830
4	Daging	60.157
5	Telur dan Susu	60.654
6	Sayur-Sayuran	88.078
7	Kacang-Kacangan	18.581
8	Buah-Buahan	50.114
9	Minyak dan Kelapa	25.197
10	Bahan Minuman	27.977
11	Bumbu-Bumbuan	28.070
12	Konsumsi Lainnya	21.885
13	Makanan dan Minuman Jadi	288.905
14	Rokok	123.723
Jumlah Makanan		1.004.830
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	656.450
2	Aneka Barang dan Jasa	249.131
3	Pakaian. Alas Kaki dan Tutup Kepala	46.467
4	Barang Tahan Lama	167.762
5	Pajak. Pungutan dan Asuransi	127.900
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	21.499
Jumlah Bukan Makanan		1.269.209
Jumlah Pengeluaran		2.274.039

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023

Lampiran 5 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Berau, 2023

Kelompok Barang		Nilai (Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	80.910
2	Umbi-Umbian	7.568
3	Ikan/UDang/Cumi/Kerang	106.098
4	Daging	52.155
5	Telur dan Susu	53.503
6	Sayur-Sayuran	79.301
7	Kacang-Kacangan	17.740
8	Buah-Buahan	52.921
9	Minyak dan Kelapa	21.557
10	Bahan Minuman	26.239
11	Bumbu-Bumbuan	22.194
12	Konsumsi Lainnya	21.896
13	Makanan dan Minuman Jadi	282.107
14	Rokok	111.251
Jumlah Makanan		935.440
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	614.909
2	Aneka Barang dan Jasa	252.726
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	49.002
4	Barang Tahan Lama	136.266
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	68.448
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	31.218
Jumlah Bukan Makanan		1.152.569
Jumlah Pengeluaran		2.088.009

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023

Lampiran 6 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Penajam Paser Utara, 2023

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	77.320
2	Umbi-Umbian	5.884
3	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	85.473
4	Daging	21.653
5	Telur dan Susu	36.299
6	Sayur-Sayuran	60.466
7	Kacang-Kacangan	17.291
8	Buah-Buahan	29.093
9	Minyak dan Kelapa	22.668
10	Bahan Minuman	21.324
11	Bumbu-Bumbuan	16.595
12	Konsumsi Lainnya	14.694
13	Makanan dan Minuman Jadi	203.656
14	Rokok	105.959
Jumlah Makanan		718.375
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	428.034
2	Aneka Barang dan Jasa	144.284
3	Pakaian. Alas Kaki dan Tutup Kepala	32.393
4	Barang Tahan Lama	85.995
5	Pajak. Pungutan dan Asuransi	65.791
6	Keperluan Pesta dan Upacara/ KENDURI	8.754
Jumlah Bukan Makanan		765.251
Jumlah Pengeluaran		1.483.626

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023

Lampiran 7 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Mahakam Ulu, 2023

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	123.373
2	Umbi-Umbian	13.489
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	146.491
4	Daging	83.432
5	Telur dan Susu	56.950
6	Sayur-Sayuran	99.091
7	Kacang-Kacangan	16.845
8	Buah-Buahan	35.778
9	Minyak dan Kelapa	30.748
10	Bahan Minuman	36.761
11	Bumbu-Bumbuan	25.507
12	Konsumsi Lainnya	22.450
13	Makanan dan Minuman Jadi	234.273
14	Rokok	99.923
Jumlah Makanan		1.025.111
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	480.744
2	Aneka Barang dan Jasa	151.687
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	26.279
4	Barang Tahan Lama	22.980
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	42.913
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	6.606
Jumlah Bukan Makanan		731.209
Jumlah Pengeluaran		1.756.320

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023

Lampiran 8 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kota Balikpapan, 2023

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	80.443
2	Umbi-Umbian	8.930
3	Ikan/UDang/Cumi/Kerang	103.375
4	Daging	58.621
5	Telur dan Susu	56.458
6	Sayur-Sayuran	68.960
7	Kacang-Kacangan	18.006
8	Buah-Buahan	46.725
9	Minyak dan Kelapa	21.411
10	Bahan Minuman	21.659
11	Bumbu-Bumbuan	18.096
12	Konsumsi Lainnya	17.596
13	Makanan dan Minuman Jadi	353.860
14	Rokok	86.204
Jumlah Makanan		960.344
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	745.958
2	Aneka Barang dan Jasa	327.884
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	51.648
4	Barang Tahan Lama	104.509
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	105.739
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	38.116
Jumlah Bukan Makanan		1.373.854
Jumlah Pengeluaran		2.334.198

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023

Lampiran 9 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kota Samarinda, 2023

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	71.472
2	Umbi-Umbian	7.608
3	Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	86.507
4	Daging	52.338
5	Telur dan Susu	56.878
6	Sayur-Sayuran	59.909
7	Kacang-Kacangan	16.558
8	Buah-Buahan	46.355
9	Minyak dan Kelapa	20.246
10	Bahan Minuman	21.674
11	Bumbu-Bumbuan	20.524
12	Konsumsi Lainnya	17.842
13	Makanan dan Minuman Jadi	349.855
14	Rokok	72.206
Jumlah Makanan		899.972
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	683.391
2	Aneka Barang dan Jasa	264.616
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	45.804
4	Barang Tahan Lama	77.933
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	87.321
6	Keperluan Pesta dan Upacara/ Kenduri	36.950
Jumlah Bukan Makanan		1.196.015
Jumlah Pengeluaran		2.095.987

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023

Lampiran 10 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sub Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kota Bontang, 2023

Kelompok Barang		Nilai
(1)		(Rp/Kapita/Bulan)
(1)		(2)
A Makanan		
1	Padi-Padian	72.203
2	Umbi-Umbian	8.250
3	Ikan/Udang/Cumi/Kerang	97.095
4	Daging	58.244
5	Telur dan Susu	45.388
6	Sayur-Sayuran	61.609
7	Kacang-Kacangan	14.255
8	Buah-Buahan	42.676
9	Minyak dan Kelapa	16.841
10	Bahan Minuman	17.747
11	Bumbu-Bumbuan	17.916
12	Konsumsi Lainnya	15.099
13	Makanan dan Minuman Jadi	329.844
14	Rokok	63.557
Jumlah Makanan		860.724
B Bukan Makanan		
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	609.292
2	Aneka Barang dan Jasa	287.242
3	Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	51.704
4	Barang Tahan Lama	69.738
5	Pajak, Pungutan dan Asuransi	107.635
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	73.422
Jumlah Bukan Makanan		1.199.033
Jumlah Pengeluaran		2.059.757

Sumber: Badan Pusat Statistik, Susenas Maret 2023

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jl. Kemakmuran No.04 Samarinda 75117
Telp: (0541) 732793, 743372, Fax: (0541) 201121
Homepage: <https://kaltim.bps.go.id>
E-mail: bps6400@bps.go.id

ISSN 2746-3109



9 772746 310903